

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bagian penting yang wajib dilakukan untuk memberikan pengalaman baru secara pengetahuan kemampuan lapang di luar kampus. PKL ini dilaksanakan pada semester 8 untuk program studi diploma 4. Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga merupakan wujud implementasi dari proses sesungguhnya berdasarkan praktik yang didapatkan selama perkuliahan. Melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah skill yang dimiliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, managerial, dan sosial. Pemilihan kebun benih palawija Tasnan sebagai tempat praktik kerja lapang (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan tempat PKL tersebut. Kegiatan praktik kerja lapang (PKL) di ajukan di Kebun Benih Palawija Tanan dikarenakan terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan perusahaan. Penerapan perusahaan ini berfokus pada pembenihan tanaman pangan seperti benih padi, jagung, dan sorgum yang menghasilkan benih yang berkualitas, maka dapat meningkatkan hasil pertanian yang maksimal. Hal ini berkaitan dengan bidang ilmu yang di pelajari dan ditekuni mahasiswa yaitu teknologi produksi tanaman pangan. Berbekal pengetahuan dan keterampilan yang di dapat selama perkuliahan misalnya seperti pemuliaan tanaman, teknologi benih, dan produksi tanaman pangan diharapkan mampu menjadi peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman secara nyata tentang dunia kerja yang berhubungan dengan produksi tanaman pangan.

Benih yang berkuliatas dan bermutu, salah satunya didapatkan dengan budidaya yang baik dan benar. Hal ini, perlu dilakukan sertifikasi benih agar benih terjamin kemutuan dan kemurniannya. Sertifikasi benih ini, melalui banyak tahap hingga akhirnya mendapatkan benih yang berkualitas. Proses sertifikasi benih ini perlu pemeriksaan lapang pada setiap fasenya, pemeriksaan

laboratorium, dan alat yang digunakan dan mendapatkan sertifikat setiap jenis benihnya yang nantinya dapat sebagai acuan terpercaya yang menjadi benih yang jelas asal-usulnya. Oleh karena itu, perlu diketahui rangkaian proses sertifikasi benih yang harus dilakukan dengan runtut dan benar sesuai dengan prosedur yang tertera.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan pembenihan pada instansi.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh dalam perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus dalam rangka menyiapkan dan melatih diri sebelum masuk ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mengerti serta memahami proses budidaya, panen pascapanen hingga proses pemasaran benih tanaman pangan.
4. Menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam kegiatan budidaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara khusus adalah:

1. Mahasiswa dapat mengkaji dan menganalisa secara menyeluruh rangkain proses sertifikasi benih yang meliputi pemeriksaan lapang pada setiap fase, pemeriksaan laboratorium, dan alat yang digunakan.
2. Mahasiswa dapat terampil dalam tata cara pemeriksaan lapang pada tanaman untuk mendapatkan sertifikat benih.
3. Mahasiswa dapat menganalisa usaha tani dalam produksi benih sorgum.

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Mahasiswa menambah pengetahuan dan keterampilan dalam proses budidaya untuk mencapai produksi pembenihan tanaman pangan yang optimal.
2. Mahasiswa memahami dan menganalisa kendala yang terjadi dalam proses budidaya hingga pasca panen serta cepat tanggap memberikan solusi yang efektif di lapang.
3. Mahasiswa lebih memahami dan meningkatkan pengetahuan tentang proses pengolahan produksi hingga pemasaran sesuai dengan standarisasi yang ada.

Manfaat bagi Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan dalam program Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Mampu menghasilkan lulusan dengan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang mumpuni dibidangnya.
2. Dapat menjalin kerjasama antara Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politeknik Negeri Jember dengan Kebun Benih Palawija Tasnan
3. Sebagai bentuk perbaikan kurikulum melalui informasi yang diperoleh dari program magang dan praktek kerja lapang sehingga mampu menyesuaikan dengan perkembangan dunia pertanian.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso Jl. Raya Jember No.24–26, Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso 68261. Terletak pada ketinggian \pm 357 mdpl, dengan luas wilayah keseluruhan 7 Ha yang sudah termasuk luas bangunan sekaligus luas areal budidaya. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini lakukan mulai tanggal 1 Maret 2023 – 30 Juni 2023. Jadwal kerja di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso dimulai pada hari Senin – Jum'at pukul 07.00 sampai dengan pukul 16.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang dengan beberapa metode, yaitu :

1. Praktek Langsung

Mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan yang berada di lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga pasca panen dan berinteraksi langsung dengan para pekerja di Kebun Benih Palawija Tasnan.

2. Penulisan Kegiatan Harian

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi buku laporan harian selama kegiatan berlangsung di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari kerja dimulai tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 20 Januari 2022.

3. Wawancara dan Diskusi

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang berada dilapangan dengan pembimbing lapang. Kegiatan diskusi dilakukan setiap dua minggu sekali untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan selama kegiatan bersama pembimbing lapang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa foto kegiatan yang dilakukan saat di Kebun Benih Palawija Tasnan sebagai data pendukung dan data bukti kegiatan selama kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

5. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang menunjang di lokasi Kebun Benih Palawija Tasnan dan dari beberapa literatur berupa jurnal, artikel hasil penelitian, dan pendukung lainnya.